

MEMBERDAYAKAN LIMBAH KANTONG PLASTIK MENJADI NILAI YANG EKONOMIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL IKHLAS DUSUN SIDOMULYO

Ervinawati¹, Zulkifli Musannip Efendi Siregar¹, Fadzil Hanafi Asnora¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Labuhanbatu

*email : *ervinalu23@gmail.com*

Abstract: The existence of plastic waste has always been a major problem that threatens environmental sustainability. Increased plastic pollution in the soil can cause adverse effects on crops, and affect soil fertility. Plants are important for the environment and ecosystem so that plastic damages plants in the ecosystem. Community service activities carried out are in the form of training. The methods used in this training are preparing tools and materials, presentation of training materials and product manufacturing techniques, and product manufacturing processes. This plastic waste recycling activity can help create a healthy environment free from plastic waste, promote the recycling movement of plastic waste, make new materials from recycled plastic waste, use recycled materials from plastic waste, implement marketing of materials recycled materials from plastic waste, as well as realizing consumer satisfaction from the use of recycled products from plastic waste. It turns out that plastic waste which is considered useless, worthless and dangerous because it cannot decompose quickly in the environment, can provide benefits and has economic value as well as can reduce the negative impact of using plastic waste.

Keywords: plastic flowers; plastic waste recycling; plastic waste.

Abstrak: Keberadaan sampah plastik selalu menjadi masalah utama yang mengancam kelestarian lingkungan hidup. Meningkatnya pencemaran plastik di tanah dapat menyebabkan dampak buruk pada tanaman, dan mempengaruhi kesuburan tanah. Tumbuhan penting bagi lingkungan dan ekosistem sehingga plastik merusak tanaman di ekosistem tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa pelatihan. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu menyiapkan alat dan bahan, presentasi materi pelatihan serta teknik pembuatan produk, dan proses pembuatan produk. Kegiatan daur ulang sampah plastik tersebut dapat membantu terwujudnya lingkungan yang sehat bebas dari sampah plastik, menggalakkan gerakan daur ulang dari sampah plastik, membuat bahan-bahan baru dari daur ulang sampah plastik, menggunakan bahan-bahan daur ulang dari sampah plastik, terlaksananya pemasaran bahan-bahan daur ulang dari sampah plastik, serta mewujudkan kepuasan konsumen dari pemanfaatan produk-produk daur ulang dari sampah plastik. Ternyata sampah plastik yang dianggap tidak bermanfaat, tidak berharga dan berbahaya karena tidak dapat terurai secara cepat di lingkungan, dapat memberi manfaat dan bernilai ekonomis serta dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan sampah plastik.

Kata kunci: bunga plastik; daur ulang sampah plastik; limbah plastik.



PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas merupakan institusi pendidikan tingkat pertama yang berbasis keagamaan yang lahir untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai ilmu dasar agama, sekaligus ilmu-ilmu umum yang pada akhirnya dapat bermanfaat pada dirinya sendiri dan dikembangkan pada tingkat yang lebih tinggi. Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas berada di wilayah dusun Sidomulyo, desa Sei Raja, kecamatan NA IX-X, kabupaten Labuhanbatu Utara. Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas baru memiliki 7 orang guru.

Keberadaan sampah plastik selalu menjadi masalah utama yang mengancam kelestarian lingkungan hidup. Sampah plastik merupakan sampah yang tergolong kepada jenis sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk dan sangat sulit terurai. Akumulasi dari sampah plastik yang ada di lingkungan akan berdampak buruk terhadap alam dan manusia. Sampah plastik dapat menimbulkan polusi. Polusi plastik dapat mencemari tanah, saluran air dan lautan. Organisme yang hidup di darat, sungai dan laut dapat terpapar oleh polusi sampah plastik. Paparan bahan kimia di dalam plastik dapat mengganggu fisiologi hewan dan manusia. (Muler & Rajudin, 2020).

Meningkatnya pencemaran plastik di tanah dapat menyebabkan dampak buruk pada tanaman, dan mempengaruhi kesuburan tanah. Tumbuhan penting bagi lingkungan dan ekosistem sehingga plastik merusak tanaman di ekosistem tersebut. Plastik juga melepaskan bahan kimia beracun ke lingkungan dan menyebabkan

kerusakan fisik, kimia, dan biologis pada organisme.

Daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Dengan daur ulang sebagai salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ke tiga dalam proses hierarki sampah 4R (*reduce, reuse, recycle, and replace*) (Yuliarty & Anggraini, 2020)

Plastik pula bisa pengaruhi manusia sebab bisa mengganggu panorama alam yang mengusik kenikmatan area alam. Kesehatan manusia pula terserang akibat negatif dari polusi plastik. Meningkatnya sampah pelasti di sekitar pekarangan sekolah merusak ekosistem lingkungan yang ada. Sampah plastik kresek yang tidak bernilai dapat diolah menjadi hiasan bunga cantik yang memiliki nilai ekonomi. Dengan kreatifitas mahasiswa, setiap limbah yang tidak bernilai dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai. Hal ini sebagai wujud tanggungjawab dan pengabdian kepada masyarakat serta untuk menjaga lingkungan terhadap banyaknya limbah sampah plastik kresek diwilayah tersebut (Riyanto et al., 2021). Dengan pelatihan ini, sampah plastik kresek dapat dibuat menjadi hiasan bunga cantik yang bernilai ekonomis.

Tidak hanya meningkatkan kreativitas di masa pandemi COVID-19, menghasilkan produk yang bernilai ekonomi secara tidak langsung, kegiatan ini juga dapat kurangi sampah plastik di tempat pembuangan sampah sebab sampah plastik tidak bisa terurai secara natural. siswa yang menjajaki program ini dapat menjual bunga tiruan guna meningkatkan perekonomian di masa pandemi COVID- 19.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas dusun Sidomulyo pada kesempatan pelatihan ini, siswa dan siswi yang diikutkan adalah siswa-siswa kelas VI sebanyak 15 orang siswa. 15 orang siswa-siswi tersebut dipilih berdasarkan minat dan keinginan mereka terhadap materi pelatihan yang akan diberikan. Metode yang dilakukan dalam pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa pelatihan dengan tahapan yaitu menyiapkan alat dan bahan, presentasi materi pelatihan serta teknik pembuatan produk, dan proses pembuatan produk.

Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2022 pada jam 08:00 WIB – 12:00 WIB. Pelatihan daur ulang sampah ini akan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Dalam pelatihan ini ada beberapa perangkat alat dan bahan yang harus disiapkan terlebih dahulu, seperti: gunting, lem tembak, setrika, plastik kresek bekas berwarna hijau, hitam dan putih, kawat, dan korek api.

Selain membantu siswa-siswi meningkatkan kreativitas di masa pandemi COVID-19, menciptakan produk yang bernilai ekonomi secara tidak langsung dapat mengurangi sampah plastik di tempat pembuangan sampah karena sampah plastik tidak dapat terurai secara alami. Siswa-siswi yang mengikuti program ini bisa menjual bunga tiruan untuk meningkatkan perekonomian di masa pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dibagi ke dalam 2 tahap kegiatan yaitu (1) penyuluhan tentang sampah plastik dan tahap ke (2) yaitu praktek pelaksanaan pembuatan kerajinan dari kantong plastik bekas. Untuk pelaksanaan kegiatan ini dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut: (1) Kantong plastik warna hijau, hitam, dan putih. Plastik warna hijau dan hitam digunakan untuk membuat daun dan menutup tangkainya; (2) Gunting untuk menggunting pola daun; (3) Kawat untuk tangkai daun; (4) Setrika untuk mengeraskan kantong plastik. (Yuliarty & Anggraini, 2020)

Selama penyampaian materi, peserta diperbolehkan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang sedang disampaikan. Setelah penyampaian materi, penyuluhan dilanjutkan dengan kuis, yaitu memberikan pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan untuk menguji pemahaman peserta dan diberikan hadiah untuk peserta yang dapat menjawab dengan benar.

Cara pembuatan daur ulang pelasti menjadi bunga cukup simple pertama siapkan kersek berwarna hijau

dan hitam, setrika plastik menjadi 3 lapisan, 2 plastik hijau untuk bagian bawah dan atas, 1 plastik hitam untuk bagian tengah. Plastik disetrika 3 lapis agar warna daun lebih pekat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses daur ulang plastik tahap pertama

Selanjutnya siapkan plastik putih, lalu gunting sesuai pola daun tetapi dengan ukuran lebih kecil. Gunting bagian tengah daun dengan bentuk seperti gambar 2, tempelkan plastik berwarna putih ke daun hijau yang tadi untuk disetrika kembali.



Gambar 2. Proses daur ulang plastik yang sudah disetrika

Langkah berikutnya menyatukan tiap-tiap bagian yang telah dibentuk polanya menjadi sebuah rangkaian berbentuk bunga dan tangkai dengan mahkota bunga. Caranya dengan menusukkan ujung kawat pada tengah-tengah mahkota. Geser dan

rapatkan mahkota ke arah putih dengan sekuat mungkin. Siapkan sehelai kantong plastik hijau ukuran kurang lebih 4 cm x 20 cm. Plastik tersebut digunakan untuk melilit bagian dasar bunga dan tangkai untuk menutupi kawat. Tambahkan daun, dan bunga siap dirangkai di dalam vas untuk dipajang (gambar 3).



Gambar 3. Proses pembuatan daur ulang plastik

Kegiatan daur ulang sampah plastik tersebut dapat membantu terwujudnya lingkungan yang sehat bebas dari sampah plastik, menggalakkan gerakan daur ulang dari sampah plastik, membuat bahan-bahan baru dari daur ulang sampah plastik, menggunakan bahan-bahan daur ulang dari sampah plastik, terlaksananya pemasaran bahan-bahan daur ulang dari sampah plastik, serta mewujudkan kepuasan konsumen dari pemanfaatan produk-produk daur ulang dari sampah plastik. Program pelatihan pembuatan

bunga dari sampah plastik menjadi sebuah karya yang dapat meningkatkan kreativitas siswa-siswi dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas Dusun Sidomulyo:



Gambar 4. Proses kegiatan dan hasil karya peserta



Gambar 5. Foto bersama peserta pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memperoleh banyak dukungan dari para guru-guru serta para siswa yang menjadi peserta pengabdian ini, Sampah plastik kresek yang tidak bernilai dapat diolah menjadi hiasan bunga cantik yang memiliki nilai ekonomi. Dengan kreatifitas mahasiswa, setiap limbah yang tidak bernilai dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi tonggak awal dalam memupuk keterampilan siswa dalam meningkatkan skilnya untuk masa depan dikarenakan ternyata sampah plastik yang dianggap tidak bermanfaat, tidak berharga dan berbahaya karena tidak dapat terurai secara cepat di lingkungan, dapat memberi manfaat dan bernilai ekonomis serta dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan sampah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, A. & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.31294/jabdima.s.v2i1.4515>
- Ariyanti, S., & Lubis, M. S. Y. (2019). Training of hand crafts with silicone mold method for the people of Meruya Selatan. *ICCD*, 2(1), 451-455. <https://doi.org/10.33068/iccd.vol2.iss1.183>

- Budiono, B. (2017). Pemanfaatan limbah botol plastik menjadi prakarya boneka penguin sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(2) 113-117.
<https://doi.org/10.29407/pn.v2i2.716>
- Handayani, E., Falyauma, N., Hartini, D. D., Sari, S. P., & Marijanto, S. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Kader PKK Terhadap Peningkatan Kerajinan Limbah Plastik. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 173-180.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra: Majalah PPSDMMigas*, 3(1).
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4R (reduce, reuse, recycle, replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 22–28.
<https://doi.org/10.30996/jpm17.v3i01.1165>
- Limbong, C. H., Rafika, M., Fitria, E., & Prayoga, Y. (2021). Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Meranti Di Kecamatan Bilah Hulu. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 282-286.
- Muler, Y., & Rajudin, R. (2020). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Industri Kreatif Di Smp Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1037>
- Nasution, M. A. A. I., Pristiyono, P., Prayoga, Y., & Ningsih, R. K. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan Bagi Industri Kecil Menengah di Masa Covid-19. *Surya Abdimas*, 5(4), 378-386.
- Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 57–62.
<https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1001>
- Siregar, S. A., Pristiyono, P., & Prayoga, Y. PENDAMPINGAN PRODUKSI DAN STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI RUMAH TANGGAKERIPUK UBI MANA LAGI “PAK JAIM” DI DESA GUNUNG SELAMAT. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 27(2), 155-160.
- Yuliarty, P., & Anggraini, R. (2020). Pelatihan Membuat Produk Kerajinan Kreatif dari Sampah Kantong Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 279–285.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.4912>